

**ANALISIS KETERLAMBATAN PENGEMBALIAN
KOLEKSI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)
Di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning*



Oleh:

ARBI ALBANI
2071201039

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Keterlambatan Pengembalian Koleksi di UPT
Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau
Nama : Arbi Albani
NIM : 2071201039
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Budaya

Pekanbaru, Januari 2025

Pembimbing I



Drs. Rosman H, M.Hum
NIDN. 1020076401

Pembimbing II



Eko Noprianto, S.IP.,M.A
NIDN. 10111192202

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan
Universitas Lancang Kuning



Eko Noprianto, S.IP.,M.A
NIDN. 10111192202

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya



Dr. Mohd Fauzi, S.S.,M.Hum
NIDN.1015037401

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan panitia ujian akhir sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dan dinyatakan LULUS pada tanggal 09 Januari 2024.

Tim Penguji		
NAMA		Tanda Tangan
Drs. Rosman H, M.Hum	Pembimbing I	
Eko Noprianto, S.IP.,M.A	Pembimbing II	
Rismayeti, S.Sos.,M.IP	Penguji I	
Triono Dul Hakim, S.T.,M.IP	Penguji II	

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Ilmu Peprustakaan
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning




Eko Noprianto, S.IP., M.A
NIDN.1011119202

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arbi Albani
NIM : 2071201039
Jenjang : Strata 1
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "*Analisis Keterlambatan Pengembalian Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau*" sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.S.I) pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning, skripsi ini seluruhnya merupakan HASIL KARYA SENDIRI dan pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pekanbaru, 10 Januari 2025

Yang Menyatakan


Arbi Albani

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri atas 13 pemustaka yang pernah terlambat mengembalikan koleksi, 2 pustakawan, dan Kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab keterlambatan pengembalian koleksi meliputi tiga kategori utama: kedisiplinan, kendala, dan unsur kesengajaan. Faktor kedisiplinan terkait dengan aturan, kebiasaan, dan hukuman. Faktor kendala mencakup lupa tenggat waktu pengembalian, buku yang masih dibutuhkan, waktu peminjaman yang singkat, jarak atau akses ke perpustakaan, serta buku yang dipinjamkan kepada orang lain. Adapun faktor unsur kesengajaan disebabkan oleh tindakan yang sengaja tidak menaati aturan. Selain itu, faktor lain yang turut memengaruhi keterlambatan di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau disebabkan oleh tidak tersedianya fasilitas pengembalian mandiri, keterbatasan jam operasional perpustakaan, dan kurangnya sosialisasi terkait aturan perpustakaan.

Kata Kunci: Keterlambatan, Pengembalian Koleksi, Perpustakaan

ABSTRACT

This study aims to identify the factors causing delays in the return of collections at the UPT Library of Muhammadiyah University of Riau. The research method employed is qualitative with a descriptive approach. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. The informants in this study consisted of 13 library users who had experienced delays in returning collections, 2 librarians, and the Head of the UPT Library at Muhammadiyah University of Riau. The findings indicate that the factors causing delays in returning library collections can be categorized into three main groups: discipline, constraints, and intentionality. Discipline factors are related to rules, habits, and sanctions. Constraint factors include forgetting the return deadline, the continued need for the book, a short borrowing period, distance or access to the library, and lending the book to others. Meanwhile, intentionality factors are due to deliberate non-compliance with the rules. Additionally, other factors contributing to delays at the UPT Library include the absence of self-return facilities, limited library operating hours, and insufficient dissemination of library regulations.

Keywords: *Delays, Collection Returns, Library*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Keterlambatan Pengembalian Koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau. Dan tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya
2. Bapak Eko Noprianto, S.IP., M.A selaku Kaprodi Ilmu Perpustakaan dan sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan pencerahan dalam bidang penelitian, membantu penulis untuk melihat sudut pandang yang lebih luas.
3. Bapak Drs. Rosman H, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
4. Bapak Hadira Latiar, S.IP.,M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang sangat sabar selama ini memberikan bimbingan, dukungan dan arahan selama perkuliahan kepada penulis.
5. Ibu Kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau dan staf perpustakaan Bapak Yuresman, S.IP, Ibu Yorika Indah Pratiwi Nababan, S.IP dan Ibu Yani Safitri, Amd yang telah memberikan izin dan informasi serta juga membantu kepada penulis untuk melakukan penelitian.

6. Ayahanda dan Ibunda selaku kedua orangtua yang telah sabar dalam mendidik, membesarkan dan senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
7. Kepada Shazlin Erina, S.Tr, Par selaku Kakak penulis dan kedua adik penulis M. Akbar Fatahilla dan Adelia Nadira Ramadhani yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
8. Teman-teman jurusan Ilmu Perpustakaan Angkatan 2020 kelas A, khususnya Jehan Annisa, Muammar Yasir, M. Ali Umar, Yulianis Safitri, Ruzikna dan M. Hafiz Alfurqan yang sudah berjuang bersama dalam menghadapi pahit manisnya proses perkuliahan.
9. Kepada sahabat WAKJO, yang saling menghibur dan mendukung yang sama-sama berjuang mendapatkan gelar Sarjana di Universitas masing-masing
10. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung dan tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT. Membalas semua bantuan, pengorbanan dan amal baik mereka semua, serta menjadi pahala di hadapan Allah SWT.

Penulis berharap semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi diri penulis dan orang yang membacanya, serta mohon kritik dan saran yang membangun demi terjaminnya karya ilmiah ini menjadi karya yang berkualitas.

Pekanbaru, November 2024

Arbi Albani
2071201039

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan	6
1.4.2 Manfaat	6
1.5 Desain Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Analisis Keterlambatan	13
2.2.2 Definisi Pengembalian Koleksi	15
2.2.3 Perpustakaan Perguruan Tinggi	17

2.2.4 Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Koleksi	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Lokasi dan Waktu	26
3.2 Objek Penelitian	26
3.3 Instrumen Penelitian	26
3.4 Jenis Penelitian	27
3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Informan Penelitian	31
3.7 Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.1.1 Sejarah Lokasi Penelitian	36
4.1.2 Visi UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau	37
4.1.3 Misi UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau	37
4.1.4 Struktur Organisasi	38
4.2 Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau	39
4.2.1 Kedisiplinan	40
4.2.2 Kendala	54
4.2.3 Unsur Kesengajaan	77
4.3 Faktor Lain Penyebab Keterlambatan Pengembalian Koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1 Simpulan	89
5.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Desain Penelitian	7
Gambar 2 Struktur Organisasi Perpustakaan	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Keterlambatan Pengembalian Koleksi	4
Tabel 2 Instrumen Penelitian	27
Tabel 3 Daftar Informan (Pustakawan)	31
Tabel 4 Daftar Informan (Pemustaka)	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing	95
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 3 SK Ujian Skripsi	99
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	102
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara	105
Lampiran 6 Hasil Turnitin	108
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup Penulis	109

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses belajar-mengajar yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi pada konteksnya membuat sebuah perpustakaan memiliki peran yang penting, yaitu sebagai pusat informasi utama serta sebagai lingkungan pembelajaran yang relevan. Tujuan utama perpustakaan perguruan tinggi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas utama perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Keberadaan perpustakaan sebagai lembaga ini, dengan demikian, merupakan realisasi konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup tiga aspek kunci dalam kehidupan akademik, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Memenuhi tujuan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut, menjadi suatu keharusan bagi perpustakaan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas dari layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan. Salah satu layanan pada perpustakaan yang dapat memfasilitasi pengguna perpustakaan dengan sumber informasi berbentuk cetak adalah layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi adalah kegiatan peredaran koleksi perpustakaan, baik untuk dibaca di dalam perpustakaan maupun dibawah keluar perpustakaan Winoto (2021: 49).

Pelayanan sirkulasi merupakan tolok ukur keterpakaian koleksi perpustakaan oleh pemustaka Endarti (2019: 12). Perpustakaan dapat berjalan dengan baik jika mampu memberikan layanan yang baik kepada pemustaka. Pemustaka akan merasa

puas dengan mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Dapat disimpulkan bahwa layanan sirkulasi merupakan layanan yang sangat penting dalam perpustakaan dan berfungsi sebagai penghubung utama antara perpustakaan, koleksi buku, dan para pengguna.

Keterlambatan atau penundaan dapat dijelaskan sebagai bagian dari waktu pelaksanaan suatu kegiatan yang tidak sesuai waktu dengan rencana awal, sehingga mengakibatkan satu atau beberapa kegiatan berikutnya terlambat atau tidak terselesaikan sesuai jadwal yang telah direncanakan (Pinori, 2015: 401) . Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "keterlambatan" berasal dari kata "lambat," yang berarti sesuatu yang tidak sesuai waktu. Jadi, berdasarkan penjelasan keterlambatan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterlambatan adalah tindakan yang tidak dilakukan pada waktu yang telah ditentukan, sehingga mengakibatkan pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan.

Ketidakdisiplinan ini memberikan dampak ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan informasi oleh perpustakaan, penyebaran informasi yang terhambat, koleksi perpustakaan bisa berkurang dan menyebabkan kurangnya minat pengguna untuk menggunakan perpustakaan karena pengalaman yang kurang memuaskan (Otto Soemarwoto di dalam Wahyuni, 2021: 27-28).

Dampak keterlambatan pengembalian koleksi yang terjadi di perpustakaan UMRI seperti terhambatnya proses sirkulasi seperti pustakawan lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengelola dan mengingatkan keterlambatan, pengaturan buku di rak terganggu serta memberikan beban tambahan kepada pustakawan karena harus membuat laporan dan mendata terkait keterlambatan

pengembalian koleksi. Oleh karena itu, penting bagi pengguna perpustakaan untuk mematuhi tenggat waktu pengembalian agar tidak menghambat manajemen dari perpustakaan. Pengguna yang melanggar aturan di perpustakaan bisa diberikan denda administratif sebagai konsekuensinya. Dengan harapan dapat mengurangi keterlambatan pengembalian koleksi di perpustakaan UMRI.

Perpustakaan UMRI juga turut memanfaatkan teknologi untuk mendukung kualitas dari pelayanan di perpustakaan terutama pada layanan sirkulasi. Hadirnya teknologi ini seharusnya merubah cara perpustakaan berinteraksi dengan penggunanya. Pengguna dapat berinteraksi dengan perpustakaan secara online, seperti memesan buku yang ingin digunakan, memperpanjang waktu peminjaman dan mengajukan pertanyaan kepada pustakawan melalui email atau obrolan online, karena teknologi telah menghapus hambatan geografis dan fisik yang memungkinkan siapa saja dapat mengakses perpustakaan. Hadirnya teknologi ini untuk memudahkan kehidupan manusia.

Pemanfaatan sistem teknologi yang diterapkan oleh perpustakaan UMRI, yaitu seperti menggunakan *google form* dalam kegiatan sirkulasi di perpustakaan. Dengan tujuan untuk memudahkan penggunanya dalam melakukan perpanjangan koleksi buku yang sedang dipinjam sehingga dapat mengurangi jumlah keterlambatan. Penggunaan *google form* di perpustakaan UMRI diperuntukkan kepada seluruh pengguna perpustakaan agar dapat memperpanjang masa peminjaman buku jika masih membutuhkan buku tersebut. Hal ini bisa dilakukan secara mandiri oleh pengguna dengan mudah. Pengguna bisa mendapatkan *link*

google form tersebut dari *instagram* perpustakaan dan langsung bisa mengisi data buku yang akan diperpanjang pada *google form*.

Meskipun dengan sudah adanya *google form* sebagai fasilitas untuk memperpanjang waktu peminjaman koleksi, tetapi pada fakta di lapangan kasus keterlambatan pengembalian koleksi di perpustakaan UMRI masih sering terjadi. Hal ini diperkuat oleh data awal yang didapatkan dari wawancara yang dilakukan bersama pustakawan bagian pelayanan yang bernama ibu Yani Safitri, A.Md. Berdasarkan dari wawancara yang sudah dilakukan, bahwa total pinjaman dari tahun 2022 sampai tahun 2023 sebanyak 6873 buku, pengembalian tepat waktu sebanyak 4724 dan 2078 buku yang terlambat.

Tabel 1. Daftar Keterlambatan Pengembalian Koleksi di Perpustakaan Umri Tahun 2022 s/d 2023

Tahun	Eksemplar Terlambat	Pemustaka Terlambat
2022	1003	683
2023	1075	582
TOTAL	2078	1265

Sumber: Bidang Layanan Sirkulasi Perpustakaan UMRI

Berdasarkan data diatas dapat dilihat, buku yang terlambat dikembalikan sebanyak 2078 buku, jika di persenkan maka buku yang terlambat dikembalikan itu sebesar 30,23 %. Berdasarkan data tersebut kasus keterlambatan pengembalian buku yang dipinjam oleh pemustaka di perpustakaan UMRI masih sering terjadi. Dan dalam penelitian ini yang akan diteliti bukan seberapa banyaknya kasus keterlambatan, tetapi penyebab lamanya waktu keterlambatan yang dilakukan oleh

pemustaka, sehingga penulis membutuhkan jawaban yang mendalam untuk mengetahui penyebab keterlambatan pengembalian koleksi di perpustakaan UMRI.

Salah satu pemustaka yang mengalami keterlambatan pengembalian koleksi di perpustakaan UMRI berinisial IS, berdasarkan wawancara IS mengatakan,

“Saya terlambat mengembalikan buku dikarenakan saya lupa kalau sedang meminjam buku di perpustakaan, dan ditambah lagi saya kemarin sedang berada dikampung, soalnya saya kemarin pinjam bukunya waktu mau ujian semester, setelah ujian saya langsung pulang kampung, jadi lupa kalau ada minjam buku di perpustakaan, saya meminjam 3 buku dan sudah terlambat selama 212 hari dan saya terkena denda sebesar Rp. 1.272.000 untuk 3 buku yang saya pinjam”.

Ada beberapa kemudahan yang diberikan oleh perpustakaan UMRI kepada pemustakanya diantaranya, yaitu pertama membuat waktu peminjaman yang cukup lama, buku dipinjamkan selama 14 hari dan jika diperpanjang waktu peminjaman akan bertambah 14 hari lagi, kedua adanya sosial media *instagram* sebagai layanan online di perpustakaan, dari *instagram* perpustakaan, pustakawan melayani segala pertanyaan dari pengguna atau sebagai alat komunikasi bagi pengguna dengan perpustakaan UMRI. Selanjutnya adanya *google form* yang diperuntukkan kepada pengguna sebagai media perpanjangan online dari koleksi yang dipinjam.

Pengadaan *google form* sejak tahun 2022 dengan harapan bisa mempermudah pengguna dan dapat mengurangi jumlah keterlambatan. Selain itu mengembalikan koleksi yang telah dipinjam juga tidak harus dikembalikan oleh yang bersangkutan, artinya jika yang bersangkutan tidak dapat mengembalikan koleksi yang dipinjam tepat waktu, bisa dikembalikan oleh teman yang bersangkutan. Meskipun dengan adanya berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh UPT. Perpustakaan UMRI

pada layanan sirkulasinya akan tetapi keterlambatan pengembalian koleksi di perpustakaan UMRI masih sering terjadi.

Setelah memaparkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor apa yang menyebabkan keterlambatan pengembalian koleksi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau dengan judul penelitian “**Analisis Keterlambatan Pengembalian Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau**”.

1.2. Identifikasi masalah

- a. Jumlah keterlambatan pengembalian koleksi di perpustakaan UMRI meningkat selama satu tahun terakhir.
- b. Lamanya durasi keterlambatan pengembalian koleksi oleh pemustaka di perpustakaan UMRI.
- c. Keterlambatan pengembalian koleksi di perpustakaan UMRI menghambat proses sirkulasi.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu apa saja faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab pemustaka mengalami keterlambatan dalam mengembalikan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan mencapai tujuan yang disebutkan sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sejumlah manfaat yang mencakup:

a. Manfaat Praktis

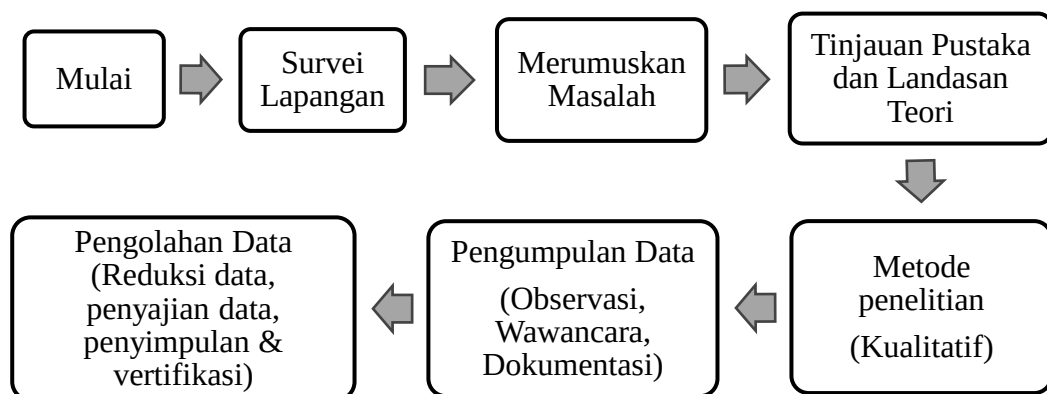
Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis, yaitu berupa gambaran ide, sumbangan pemikiran, dan sebagai tolak ukur pada penelitian yang akan datang atau penelitian yang lebih lanjut mengenai keterlambatan pengembalian koleksi di perpustakaan

b. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan bagi UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau.
2. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi Penulis dalam bidang keterlambatan pengembalian koleksi oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau.

1.5 Desain Penelitian

Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Desain Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN: pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, desain penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA dan LANDASAN TEORI: pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang berisi mengenai beberapa hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Landasan teori berisi tentang teori-teori yang akan digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN: pada bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, jenis penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, informan dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Bagian ini merupakan inti dari skripsi yang memaparkan hasil penelitian beserta pembahasannya. Selain itu, bagian ini juga memberikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian, yang mencakup deskripsi lokasi dan kondisi responden. Pembahasan dimulai dengan penyajian data yang diperoleh selama penelitian. Hasil penelitian berupa analisis data responden, yang dianalisis berdasarkan teknik analisis yang telah dijelaskan dalam metode penelitian.

BAB V KESIMPULAN: Bagian ini mencakup dua subbab, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan ringkasan hasil penelitian, sedangkan bagian saran memuat rekomendasi dari peneliti kepada lembaga tempat penelitian dilaksanakan dan kepada akademisi yang akan melakukan penelitian serupa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melalui proses wawancara, observasi, dan analisis dalam penelitian mengenai keterlambatan pengembalian koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau, beberapa kesimpulan dapat diambil. Berikut adalah ringkasan temuan penelitian faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian koleksi pada UPT Perpustakaan UMRI, diantaranya :

a. Kedisiplinan

Faktor kedisiplinan dipengaruhi oleh peraturan yang berlaku pada perpustakaan, kebiasaan kebiasaan dari sikap dan perilaku pemustaka selama melakukan peminjaman koleksi pada perpustakaan dan hukuman atau sanksi yang diterapkan oleh perpustakaan bagi pemustaka yang terlambat dalam melakukan pengembalian koleksi.

b. Kendala

Faktor kendala dipengaruhi oleh Lupa tenggat waktu pengembalian, buku masih dibutuhkan, waktu peminjaman sebentar, jarak yang jauh/akses, kehilangan buku, buku dipinjam orang lain/teman, keadaan lainnya (sakit, cuti). Kendala tersebut dialami oleh kebanyakan mahasiswa sehingga menyebabkan keterlambatan pengembalian koleksi perpustakaan.

c. Unsur kesengajaan

Unsur kesengajaan dalam hal ini dipengaruhi oleh tidak menaati aturan yang telah berlaku, serta sanksi yang kurang menjerakan. Ketidakmampuan

mahasiswa menaati peraturan yang berlaku menjadi salah satu penyebab utama keterlambatan pengembalian koleksi perpustakaan. Meskipun perpustakaan sudah menerapkan sanksi administratif atau denda kepada pemustaka yang terlambat dalam melakukan pengembalian ini namun hal tersebut tidak menjerakan.

d. Faktor Lain

Faktor lain yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian koleksi di perpustakaan UMRI disebabkan oleh, keterbatasan fasilitas pengembalian mandiri dan jam operasional perpustakaan serta kurangnya sosialisasi aturan peminjaman dan pengembalian di perpustakaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai keterlambatan pengembalian koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Riau, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan disiplin pemustaka dan mengurangi keterlambatan pengembalian buku:

1. Perpustakaan perlu meningkatkan sosialisasi mengenai aturan peminjaman buku melalui berbagai media, seperti poster, brosur, dan pengumuman di platform digital. *User education* bagi pemustaka baru juga bisa diadakan untuk memastikan pemahaman yang baik mengenai aturan yang berlaku.
2. Perpustakaan perlu menyediakan fasilitas *drop box* untuk pengembalian buku mandiri di luar jam operasional yang ditempatkan di area kampus atau perpustakaan yang mudah diakses.

3. Memberikan pengingat pengembalian buku dengan mengimplementasikan sistem pengingat otomatis untuk pengembalian buku, seperti notifikasi melalui SMS, *WhatsApp* atau *email*, sehingga dapat membantu pemustaka mengingat tenggat waktu pengembalian.
4. mengoptimalkan sistem tagihan denda dengan mengganti penggunaan sistem SIAM ke sistem SIKULI, karena frekuensi untuk mengakses SIKULI lebih sering dari pada SIAM.
5. Meningkatkan akses ke perpustakaan dengan mempertimbangkan untuk memperbaiki akses ke perpustakaan dan lokasi yang strategis untuk perpustakaan, serta meningkatkan fasilitas agar pemustaka lebih termotivasi untuk mengembalikan buku tepat waktu.
6. Melakukan evaluasi terhadap sanksi yang ada, dengan mempertimbangkan untuk memberikan alternatif penyelesaian bagi pemustaka yang terpaksa terlambat karena alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, sambil tetap menjaga disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, M. A., Azhar, A. A., & Deni, I. F. (2024). Pola Komunikasi Pustakawan dalam Mengatasi Perilaku Vandalisme di Perpustakaan Universitas Medan Area (UMA). *Comit: Communication, Information and Technology Journal*, 2(2), 228–241.
- Armianti, & Zuha, K. (2019). Efektivitas Penerapan Sanksi Administratif Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.30829/jipi.v4i1.3838>
- Basak, S., & Yesmin, S. (2021). Students' attitudes towards library overdue fines in an academic library: A study in a private university setting in Bangladesh. *IFLA Journal*, 47(1), 91–100. <https://doi.org/10.1177/0340035220944948>
- Endarti, S. (2019). Optimalisasi Pelayanan Sirkulasi di Perpustakaan. *Skripsi*, 1–13. [http://digilib.isi.ac.id/4627/1/Optimalisasi Pelayanan Sirkulasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan.pdf](http://digilib.isi.ac.id/4627/1/Optimalisasi_Pelayanan_Sirkulasi_Bahan_Pustaka_Di_Perpustakaan.pdf)
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauzy, A. (2019). Metode Sampling. In *Universitas Terbuka* (Ed.2, Cet., Vol. 9, Issue 1). Universitas Terbuka. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (R. Tyas Sari (Ed.); Cet.2). Ar-ruzz Media.
- Gunawan, I. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik* (Suryani (Ed.); Cet. 6). Bumi Aksara.
- Hardani, Medica, P., Husada, F., Ustiawaty, J., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Heryana, A. (2018). Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. *Universitas Esa Unggul*, 1–14.
- Hidayat, P. D. U., & Irhandayaningsih, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengembalian Koleksi Pada Layanan Sirkulasi Perpustakaan SMAN 5 Magelang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 3(4), 1–10.
- Istiana, P. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Penerbit Ombak.

- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Jannah, B. (2023). Perspektif Pustakawan Terhadap Penerapan Sanksi Administratif Dalam Meningkatkan Kedisiplin Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(04), 269–277. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v2i04.831>
- Kurinawan, E. (2023). *Analisis Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Muatan Bahasa Indonesia Di Sd Negeri 134 Rejang Lebong*. 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Maryatun. (2016). Evaluasi Pelayanan Perpustakaan di Perpustakaan Fakultas Ekonomikas dan Bisnis UGM. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, XII, 43–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/bip.13052>
- Moralita, E., & Putra, J. (2019). Keterlambatan Pengembalian Buku di Layanan Sirkulasi. *Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca*, 35(2), 58–66. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkdmm/article/view/JKDDMMV35N2%2C043>
- Nafis, B., & Etyana, E. (2022). Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Buku di Layanan Sirkulasi. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 24(1), 71–80. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v24i1.2901>
- Nugraheni, S. (n.d.). *Sikap Pengguna Atas Penerapan Sanksi Denda Keterlambatan Pengembalian Buku*. 1–11.
- Pembinaan, B. B. P. dan. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Perpustakaan, U.-U. R. I. N. 43 T. 2007 T. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Pinori, M., Sompie, B. F., & Willar, D. (2015). Analisis faktor keterlambatan penyelesaian proyek konstruksi gedung terhadap mutu, biaya dan waktu di dinas pekerjaan umum kota manado. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 5(2).
- Pradita, E. (2019). *Pengaruh Keterlambatan Pengembalian Buku Terhadap Peminjaman Koleksi Di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan*. <http://repository.radenfatah.ac.id/4873/>
- Puspitadewi, G. C., & Hazrel, A. W. (2023). Analisis Pemanfaatan Layanan Book Delivery Pada Masa Endemi Covid-19. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 8(2), 298. <https://doi.org/10.30829/jupi.v8i2.17029>

- Sasmita, H. A. (2023). Analisis Penyebab Keterlambatan Dalam Pengembalian Koleksi Di Layanan Sirkulasi Perpustakaan Universitas Wahid Hasyim Hernanda Argha Sasmita Abstrak. *Literasi Informasi Perpustakaan*, 1(1).
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualiatatif Kombinasi (mixed methods)* (Cet. 6). Alfabeta.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cet.21). Alfabeta.
- Suharso, P., Arifiyana, I. P., & Wasdiana, M. D. (2020). Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4(2), 271–286. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.271-286>
- Sumardji, P. (1993). *Pelayanan Perpustakaan* (Cetakan 5). Percetakan Kansius.
- Susmiyati, S., & Kadi, T. (2021). *Layanan Perpustakaan: upaya meningkatkan keberdayaan perpustakaan perguruan tinggi di era digital* (Cet.1). RajaGrafindo Persada.
- Wahyuni, E. (2021). *Analisis Keterlambatan Pengembalian Koleksi Oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry*. UPT. PERPUSTAKAAN.
- Yunus Winoto.S. (2021). Dasar-Dasar Pelayanan Perpustakaan. In *Intishar Publishing* (Issue October). https://www.researchgate.net/publication/355473220_DASAR-DASAR_PELAYANAN_PERPUSTAKAAN
- Yusuf, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Cet.2). Prenadamedia Group.